

Nori Dan Niku Si Pendlong



Darling Budi

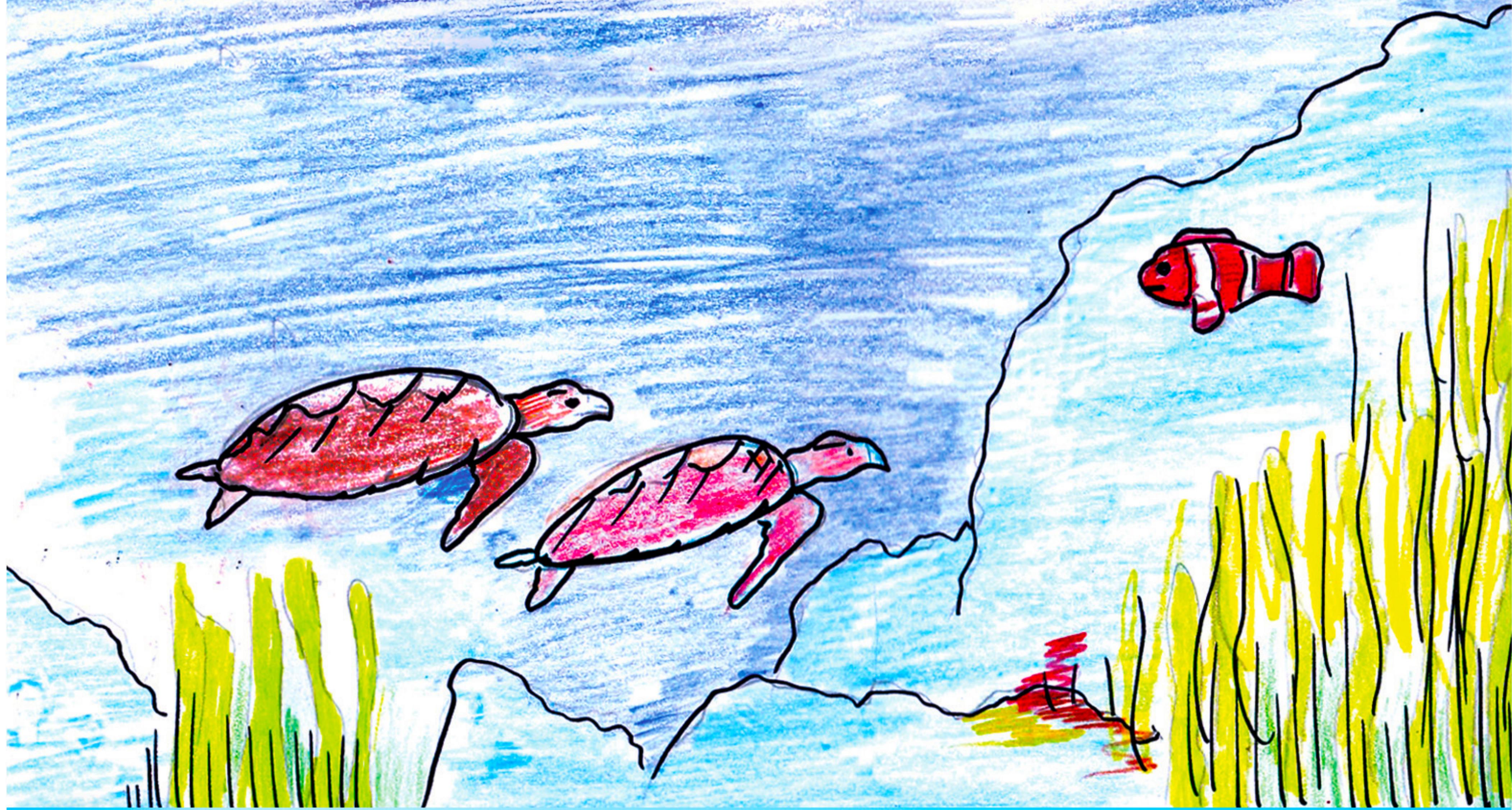
TK GMIT Sion Camplong

Kec. Fatuleu

Di laut yang dalam, hiduplah dua ekor penyu.
Mereka selalu bersama-sama meski bukan
kakak beradik. Nori dan Niku,
itulah nama dari kedua penyu tersebut.



Suatu hari saat Nori dan Niku berjalan, bertemu lah mereka dengan seekor anak ikan yang tersesat. Anak ikan ini sedang menangis karena kehilangan induknya.





Noni dan Niku pun menghampiri anak ikan tersebut.

"Mengapa kamu
bersedih?"
Tanya Nori.

"Aku kehilangan ibuku,"
kata si ikan kecil
dengan wajah memelas.



"Tenanglah, aku dan Niku akan membantumu mencari orang tua kamu."

"Terima kasih. O ya, apakah aku boleh bersahabat dengan kalian?" Ikan bertanya dengan suaranya yang mungil.

"Tentu saja boleh." Jawab Nori dan Niku hampir bersamaan. Mereka tersenyum dan mulai melakukan pencarian.

Dalam perjalanan mencari induk ikan tersebut,
si ikan kecil pun memperkenalkan namanya.

"Namaku Loli.
Boleh aku tahu
siapa nama kalian?"

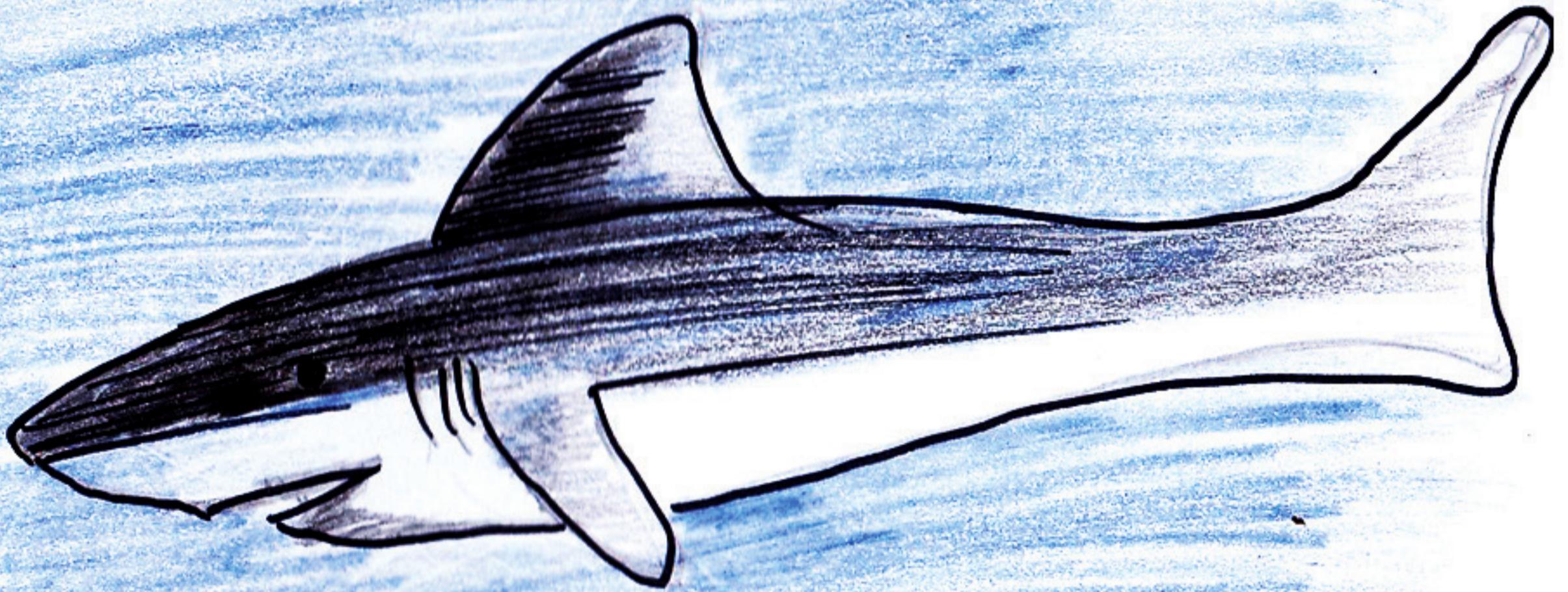
"Aku Nori dan ini
temanku, Niku."



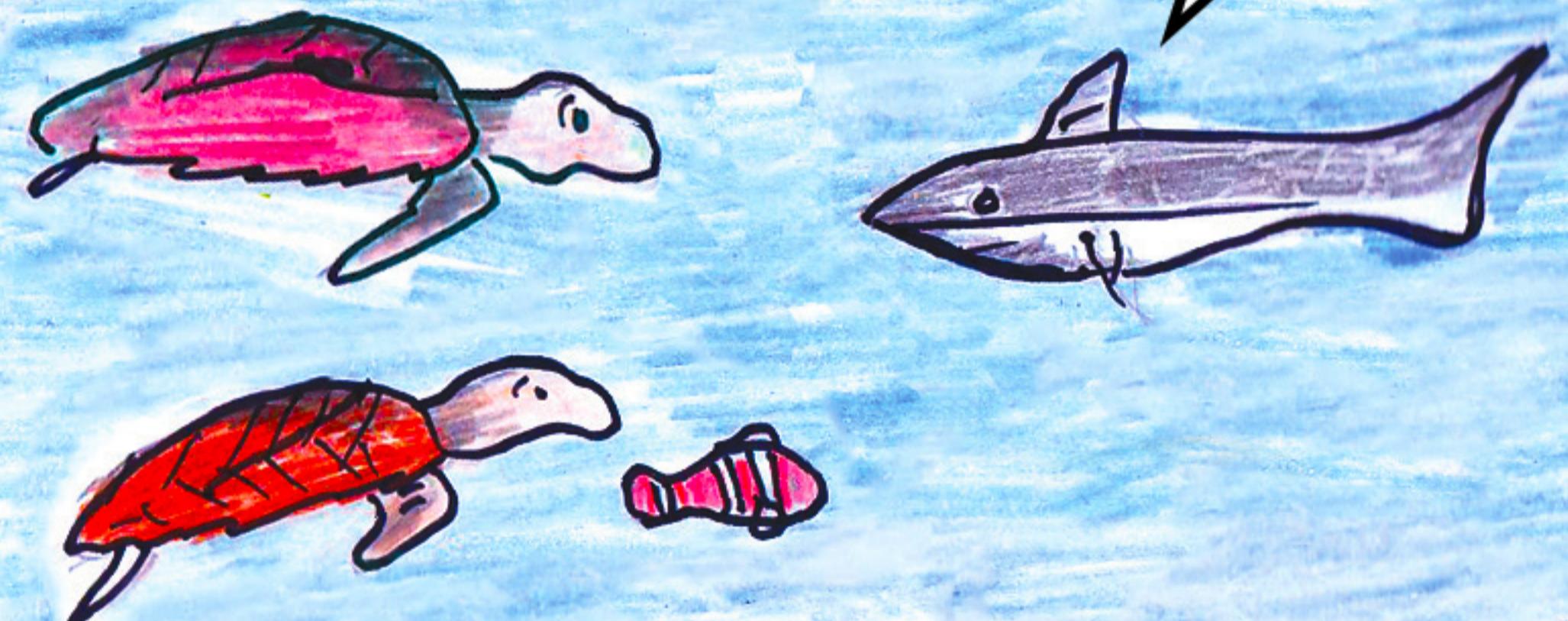
Bertemu lah mereka dengan seekor ikan hiu.
Niku pun bertanya:

"Permisi, apakah kamu
melihat induk ikan
dari teman kami ini?"

"Ya, aku melihatnya."



"Sebenarnya ibu kamu
mengikuti kamu tanpa
sepenegetahuanmu."



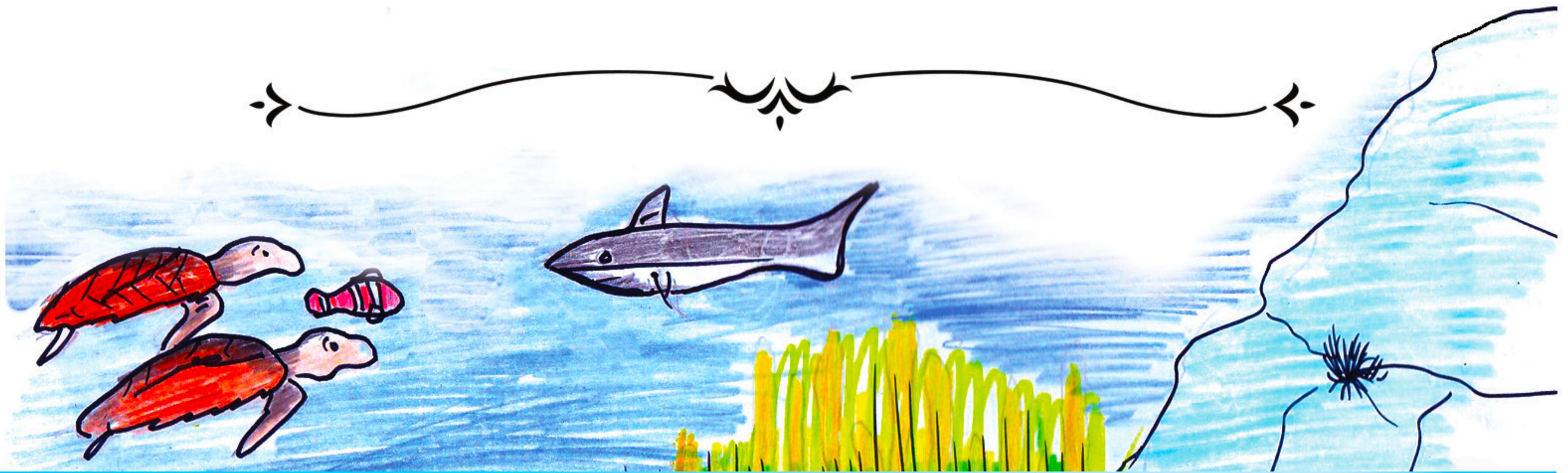
Tiba-tiba muncullah induk ikan tersebut dari
balik karang sambil tersenyum.
Terbitlah rasa girang dari hati Loli.
Ia memeluk ibunya dengan begitu bahagia.





PESAN MORAL

Menolong dengan rasa penuh kasih dan tanpa mengharapkan imbalan.





Tips Untuk Guru dan Orang Tua

Cara Membaca Buku Bersama Anak

Saat membaca cerita bersama anak, ingat untuk:

- Memegang buku sedemikian rupa sehingga semua anak dapat melihat setiap gambar pada setiap halaman buku - Berikan waktu untuk anak melihat gambar dengan jelas sebelum beralih ke halaman berikutnya.
- Gunakan jari anda dan gerakkan jari sepanjang kata-kata yang ada pada halaman buku ketika anda membaca dengan suara - Cara ini membantu anak melihat setiap cetakan huruf yang diucapkan.
- Tunjukkan bagian-bagian penting dari buku! Pengarang, ilustrator, dan halaman buku.

Diskusikan Cerita!



Berikan pertanyaan kepada anak-anak terkait cerita yang sedang dibacakan! Pertanyaan menolong anak mempelajari keterampilan berpikir kritis yang merupakan bagian penting pemahaman bacaan yang berguna untuk kesuksesan sekolah di masa depan! Perhatikan pertanyaan-pertanyaan berikut dan pikirkan cara bertanya sehingga pertanyaannya lebih spesifik.

Pertanyaan untuk anak usia 3-4 tahun:

- "Apa topik ceritanya?"
- "Menurut anda, apa yang akan terjadi kemudian?" - Pertanyaan ini dapat diberikan sebelum anda membuka halaman berikutnya; setelah mendengarkan prediksi anak tentang yang akan terjadi kemudian, anda bisa mengatakan, "Mari kita lihat halaman berikutnya!"
- Pertanyaan-pertanyaan Siapa - Siapa yang menjadi tokoh utama (siapa yang diceritakan), siapa anggota keluarga seseorang atau teman dalam cerita, dll.
- Pertanyaan-pertanyaan Kapan - Kapan sesuatu terjadi dalam cerita?
- Pertanyaan-pertanyaan Dimana - Dimana sebuah kejadian dalam cerita terjadi?

Pertanyaan untuk anak usia 5-6 tahun (dapat mencakup pertanyaan-pertanyaan di atas, dan tambahkan dengan yang di bawah ini):

- Ketika ceritanya berakhir, berikan pertanyaan terkait tata urutan ceritanya: "Apa yang pertama kali terjadi?"
- Apa yang terjadi kemudian? Apa yang terjadi sesudahnya [sesuatu dalam plot]?"
- "Apa yang anda lakukan jika anda adalah [nama tokoh, dalam situasi yang sama seperti tokohnya]?"
- "Mengapa anda berpendapat ini terjadi?"
- "Mengapa [tokoh] melakukan....?"
- "Bagaimana [sesuatu terselesaikan dalam cerita]?"
- "Bagaimana anda melakukan [kegiatan atau penyelesaian dalam cerita]?"

Pertanyaan-pertanyaan lain apa lagi yang dapat anda berikan kepada anak?

Lanjutkan dengan Kegiatan Bermain!

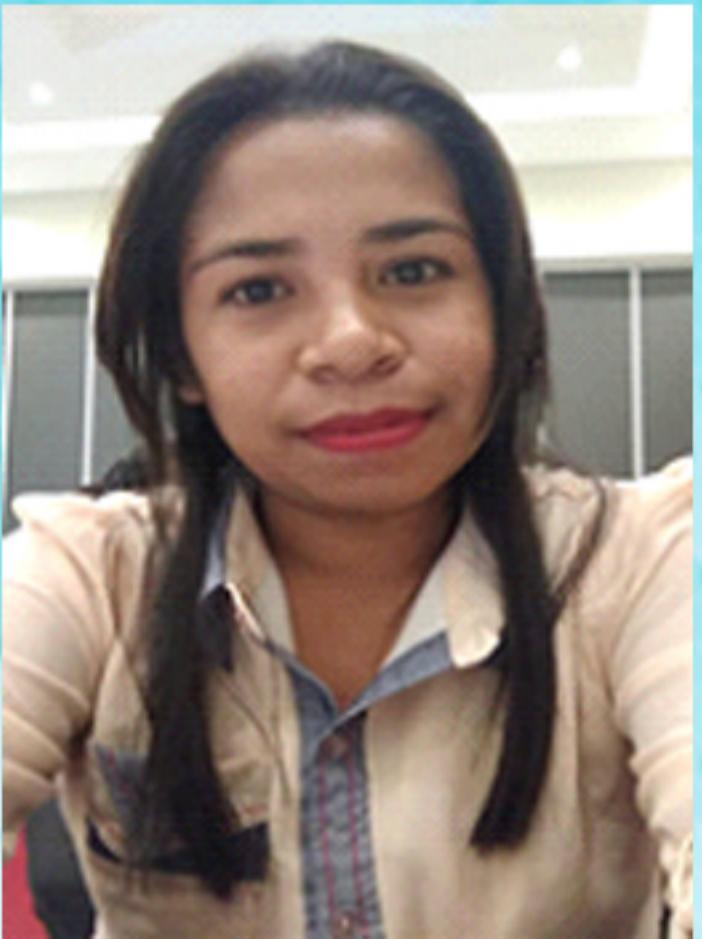


Teacher and Kids Playing

Kegiatan apa lagi yang dapat anda lakukan terkait dengan cerita?

- Menggambar! - Berikan kertas kosong dan krayon, spidol, atau cet, dan minta anak menggambar bagian yang paling menarik dari cerita! Hal ini mendorong kreatifitas sebab setiap anak memiliki bagian favoritnya masing-masing.
- Perankani! - Anak-anak bisa berpura-pura menjadi tokoh dalam cerita dan memerankannya. Biarkan mereka menggunakan kata-kata sendiri dalam memerankan ceritanya (jangan menghafal dari buku). Ini membantu anak membangun kreatifitas, serta belajar mengingat bagian-bagian utama cerita.
- Bagaimana anda merepresentasikan cerita/plot pada sentra yang berbeda (bahasa, seni, matematika, bahan alam, blok, bermain peran)?
- Bagaimana anda mengaitkan cerita dengan STPPA: bahasa, spiritual/moral, motorik, sosial-emosional, seni, kognitif/berpikir?

Tentang Penulis



Nama lengkap Darling Budi. Biasa dipanggil Darling. Lahir di Camplong, 31 Oktober 1987. Kegemarannya ialah menyanyi. Ia adalah seorang guru PAUD di TK GMIT Sion Camplong sejak tahun 2006 hingga sekarang. Sebagai seorang guru PAUD, ia pun terlibat aktif dalam kegiatan bermasyarakat. Ia menjadi Kader Posyandu sejak tahun 2012 hingga sekarang.

Hal itu menjadikannya lebih memahami tentang pertumbuhan dan perkembangan anak serta pentingnya pengasuhan yang baik bagi anak.

Ia telah menikah dengan Shardis Ellik dan dikarunia dua orang anak yang diberi nama Theofanny S. C. Ellik dan Zilvania C. T. Ellik. Motto hidupnya, 'Selalu andalkan Tuhan dalam segala hal.'





THE UNIVERSITY OF
WAIKATO
Te Whare Wānanga o Waikato



Direktorat Pembinaan PAUD
Ditjen PAUD dan Dikmas
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



unicef for every child

